

dep

*Spes. II / Rah.
29-1-48*

Salinan surat padoeka Toean Komandemen Sumatera S.U.I. tanggal 5 Juli 47 No. y/1004/SU I/B/47/Bkt/Rh.-

Dengan hormat bersama ini dikirim kepada padoeka Toean2:

1. Komandan Divisi Rentjong di Koetaradja,
2. Komandan Divisi Tgr. Tjhi di Tiro di Koetaradja,
3. Residen Atjeh di Koetaradja,
4. Residen Inspektur di Koetaradja,

dengan permintaan 1 dan 2 centook dimakloemi dan disiarkan kepada bawahannya agar dapat dipergoenakan sebagai mana mestinya, 3 dan 4 centook dimakloemi.-

*Diketahoei
Ribs*

A/n. Goeborneer Militer.
Secretaris,
Maaden
Ibnoe Sa'adan.

Salinan.

Tentera
Komandemen Sumatera
Staf Umum
Seksi I

Instruksi Organisasi No.g/1004/SU I/B/47/Bkt/Rh.
(vitale bedrijven en gebouwen)

Bab I. Umum.

Patsal 1. Pengertian.

1. Jang dimaksud dengan perusahaan2 penting (vitale bedrijven) ialah umumnja perusahaan2 jang penting untuk Negara dan Penghidupan Rakyat.
2. Dalam arti militer jang dimaksud dengan perusahaan2 penting itu ialah perusahaan2 jang didirikan dan diselenggarakan untuk kepentingan pertahanan (defensie) Negara.

Patsal 2. Tjontoh2.

3. Perusahaan2 termasuk dalam golongan tersebut dalam patsal 1 ayat 1 diantaranya:
 - kilang minyak (olie bedrijven).
 - kilang kapal
 - kilang makanan atau bahan makanan.
 - kilang tekstiel.
 - kilang perkebunan.
 - bank2.
 - pelabuhan2.
 - kilang kertas.
 - pertjetakan negara (pertjetakan wang deb.)
 - djawatan kereta api.
 - perusahaan air.
 - perusahaan listrik.
 - tambang2.
 - kilang obat.
 - tempat penimbunan bahan makanan.
 - kantor2 pemerintahan.
 - bengkel2 (kereta api, djawatan mobil, dll).
 - djawatan pos, telepon, telegraf, radio, dll).
4. Tjontoh2 untuk ayat 2 diantaranya:
 - pabrik2 sendjata.
 - pabrik2 mesin.
 - bengkel2 kendaraan, persendjataan deb.
 - pemantjar radio.

- tempat penimbunan bahan2 makanan dan perang (magazijnen van olog, opslagplaatsen)
- kilang2 kapal.
- pelabuhan2 dan pangkalan udara dan laut.

Bab. 2 KEDUDUKAN DAN NILAI MILITER STRATEGISCH

Patsal 3. Dua p-erbedaan.

5. Kedudukan dan nilai perusahaan ditilik dari segi kemiliteran k bagi dalam:
- a. perusahaan2 jang langsung (direct) mempengaruhi strategi militi
 - b. jang tidak langsung (indirect) mempengaruhnja.

Patsal 4.

6. Perusahaan2 jang langsung mempengaruhi strategi militer.
- a. Perusahaan2 jang langsung mempengaruhi strategi militer ialah perusahaan2 jang menghasilkan segala keperluan militer.
 - b. Faktor2 jang paling dalam strategi ialah perbekalan dan perlonkapan.
 - c. Perbekalan ialah persiapan permakanan untuk tentera; tentera tidak dapat bertempur, bila tidak ada terdjamin makanan.
 - d. Keadaan perbekalan menentukan pendek atau lamanya tentera tahan bertempur.
 - e. Dasar p erbekalan diletakkan atas maksud dan tudjuan rentjana strategisch.
 - f. Dari sudut strategis harus diperhitungkan pemakaian (von kemungkinan dan waktu atau tempo untuk menggantinya,
 - p erbekalan hanja ada untuk 3 boelan dan peperangan dikira akan selesai dalam 6 bulan, sedangkan perbekalan tersedia ber diganti sesudah 2 bulan habionja perbekalan jang
 - Djadi kita harus pikirkan tjara2 untuk menutup kekurangan j mungkin terdjadi paling sedikit 2 bulan tsb.
 - g. Musuh tentu akan berusaha memperketjil kemungkinannya tsb. dengan tjara merusak, mensaboteer semua alat2 oentook keperluan tsb.
 - h. Djadi salah satu tjara untuk menjegah hal diatas ialah mendjaga dan mempertahankan perusahaan2 dan bangunan jang penting untuk perbekalan dan menambah hasil dan banjak perusahaan tsb.
 - i. Perusahaan2 tsb. ialah: kilang2 makanan (beras, garam, ikan asin dsb.) dan kilang2 obat dll.
- 7.a. Perlengkapan sesuatu tentera ialah alat dari tentera untuk menjelesaikan soal2 jang dikehendaki oleh strategie (tactische uitvoering dari strategisch plan).
- b. Untuk ini perlu perlengkapan jang sebaik-baiknya.
 - c. Perlengkapan harus disesuaikan dengan keperluan dan wudjata per tempuran; oleh karena alat2 tsb. dapat dihabiskan atau rusak karena pemakaian (verbruik), maka perlu diadakan perusahaan2 untuk menjegah kekurangan jang akan terdjadi berpedoman "menambah".
 - d. Maka diadakanlah kilang2 jang berikut:
 - 1. Kilang minyak (olie bedrijven); minyak adalah darah hidup untuk tentera jang modern, tidak ada minyak berarti sama dengan hampir tidak dapatnja bergerak sesuatu tentera dan tentera karang berdasarkan: motorisasi dan mechan.
 - 2. Kilang sendjata, kilang mesin.
 - 3. kilang kapal.
 - 4. tambang2:
 - tambang batu bara perlu untuk kapal, kereta api dan perusahaan2 jang dijalankan oleh uap.
 - tambang besi untuk pembikinan sendjata dsb.
 - tambang belerang untuk pembikinan mesiu, obat2 dsb.
- 8.a. Selain dari perlengkapan dan perlengkapan, ada djuga jang diperlukan untuk melantjarkan tudjuan strategie:
- 1. perusahaan kereta api.
 - 2. perusahaan pesawat2 terbang dll.

b. untuk melantarkan perhubungan: perusahaan telepon, telegraf, radio dll.

c. untuk perang urat sjaraf terhadap musuh:

1. pemantjar radio (propaganda, agitasi penerangan)
2. pertjetakan (surat sebaran, pamfleten)

Fatsal 5. Perusahaan2 jang tidak langsung mempengaruhi strategi militer

9. a. ini adalah perusahaan2 jang oleh karena mempengaruhi keadaan rakjat dan pemerintah dapat dipergunakan oleh musuh untuk men-tjan balaukan keadaan dibelakang front.

b. Didalam perhitungan militer harus pula kita perhatikan keadaan rakjat dan pemerintah musuh.

c. Dua faktor jang terpenting ialah politik dan ekonomi dari rakjat dsb dan semua jang dapat merusakkan faktor2 tsb jang akan kerdjakan oleh musuh.

10. Perusahaan2 termasuk, diantaranya:

a. Ekonomi.

-kilang minyak, kilang kapala, tempat makana, kilang tekstil, kilang perkebunan, pelabuhan2, bank2 dsb.

b. jang berhubungan dengan politik.

- kantor2 pemerintahan,
- kantor2 dan alat2 penerangan.
- kantor2/perusahaan jang mengenai kesehatan, misalnja laboratorium.
- dll jang penting

Bab III PENGAWALAN

Fatsal 6. Siapa jang harus mengawal .

11. Untuk menjegah kemungkinan2 jang dapat merugikan kita, maka untuk perusahaan2/bangunan2 tsb. diatas diadakan pengawalan

12. Untuk perusahaan2 termasuk dalam fatsal 1, ayat 1, pada dasarnya pengawalan dilakukan oleh Polisi Negara dan untuk perusahaan2 termasuk dalam fatsal 1, ayat 1^a, oleh tentera.

13. Dalam keadaan perang atau bahaya perang, pengawalan perusahaan tsb. dalam fatsal 1, ayat 1, diperkuat atau sama sekali dilakukan oleh tentera.

14. a. Malahan menurut kepentingan dan kegentingan pengawalan sama kali dapat dilakukan oleh satu kesatuan tentera dari 1 Kompani sampai 1 Batalyon.

b. Dalam hal demikian kesatuan tentera jang disertai kewadajiban bukan hanya mengawal sadja, tetapi djuga mempertahankan perusahaan2 dan mendjamin keselamatan dan ketertiban.

c. Nama kesatuan tentera itu ialah: Tentera Pengawal, misalnja Tentera Pengawal Kereta Api, Tentera Pengawal Tambang Minyak dan

Fatsal 7. Artinja "pengawalan" dan hubungan Komandan Tentera Pengawal dan pimpinan perusahaan n.

15. a. Pengawalan harus dikerdjakan kepada "pengertian pengawalan.

b. Djadi jang harus dikawal ialah complex dari perusahaan itu.

c. Pengawalan itu berarti, menjaga dan mempertahankan perusahaan tsb. dalam arti militer terhadap serangan dari luar dan dari dalam (kekatajanan, pemogokan, sabotase dll).

16. a. Ini tidak berarti bahwa perdjalanan pimpinan perusahaan tsb. dalam arti administratif, teknis dan organisatoris ada dibawah kekuasaan Tentera.

b. Tentera hanya melindungi perdjalanan perusahaan tsb.

c. Tidak sama sekali tentera menjampuri soal2 administratif, teknis dan organisatoris dari perusahaan tsb.

17. a. Bila ada terbukti, bahwa diantara pegawai2 perusahaan ada menjadi kaki tangan musuh untuk mengatjaukan lantjernja perdjalanan perusahaan itu, maka Komandan Tentera Pengawal berhak menangkap anggota personnel itu dan segera menjerahkannya kepada Polisi Negara, Polisi Tentera jang berdekatan untuk diocroes

- lebih lanjut oleh jang berwadjab.
- b. Bila timbul ketjirigaan terhadap administrasi, beheer, keuangan, dsb. dari perusahaan itu, segera Komandan Tentara Pengawal melaporkan hal ini kepada alat2 jang berwadjab dengan permintaan agar diambil tindakan, tetapi djangan sekali-kali bertindak sendiri, terketjuali dalam hal "op heterdaad betrap".

Fatsal 8. Tambahan.

18. Petunjuk2 taktis-technis tentang tjara mengawal, mendjaga dan mempertahankan perusahaan, lihat instruksi khusus untuk ini..-

Dikeluarkan di : Markas Tentara Komandemen Sumatera. (S.U.I./B).
 Pada tanggal : 5 Juli 1947.
 Pada djam : 12.00 W.I.

Kepada:

1. Divisi VIII, IX, X.
2. Brigade XI untuk diteruskan kepada Kesatuan2 bawahan, P.F., AIRI dan tentara Pengawal perusahaan didaerah masing2.

Tembusan:

1. Staf Komandemen Sumatera
 - a. S.U.II s/b VI
 - b. P.H.B.
 - c. Det.
 - d. Staf "K"
 - e. Staf "A"
 - (1 ex utk RT. Komandemen)
 - f. Ren. & Koordinasi Perjuangan.
2. D.P.D. tiap2 keresidenan.
3. Arhief S.U.I/B.-

KOMANDEMEN SUMATERA
 S.U.I.

Centok salinan:
 Pegawai Staf Gubernoeer Militer,

Hasrul
 /Hasrul/